

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kulit merupakan penyakit yang sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Meski cenderung dianggap sepele, penyakit kulit itu sangat mengganggu aktifitas dan kurangnya percaya diri. Beberapa contoh dari penyakit kulit, misalnya kadas, kurap, kudis, panu, sifilis dan herpes.

Panu merupakan penyakit umum yang sangat dikenal dan banyak ditemukan di masyarakat, biasanya diderita oleh seseorang yang sudah mulai banyak beraktifitas dan mengeluarkan keringat. Panu merupakan infeksi jamur di permukaan kulit. Biasanya tidak menimbulkan keluhan dalam tubuh. Panu atau *Pityriasis versicolor* banyak disebabkan oleh jamur *Pityrosporum ovale* dan *Malassezia furfur*, penyakit ini merupakan penyakit kronis yang sering berulang (Putri, 2011).

Ketepeng cina (*Cassia alata* L.) merupakan jenis perdu yang besar dan banyak tumbuh secara liar ditempat-tempat yang lembab. Secara empiris ketepeng cina biasanya digunakan oleh masyarakat sekitar untuk mengobati penyakit kulit, seperti panu dan kadas (Depkes RI, 1989). Cara yang biasanya dilakukan oleh masyarakat sekitar untuk pengobatan adalah, dengan mengambil daunnya, kemudian cuci dengan air mengalir, usapkan atau oleskan ke bagian kulit yang terkena penyakit panu, gatal-gatal, kadas, dan jerawat (Putri, 2011).

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya ekstrak etanol daun ketepeng cina memiliki aktivitas antibakteri terhadap terhadap *Dermatophilus congolensis*, *Proteus vulgaris*, *Corynebacterium parvum*, *Staphylococcus aureus*, *Actinomyces bovis*, *Nocardia asteroides*, *Clostridium septicum*, *Bacillus pumilus* (Makinde, Igole, 2007). *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Staphylococcus aureus*, (Doughari and Okafor, 2007). Selain memiliki aktivitas antibakteri, ekstrak etanol daun ketepeng cina juga memiliki aktivitas antifungi terhadap *Trichophyton mentagrophytes*,

Microsporum canis, *Trichophyton verrucosum*, *Epidermophyton floccosum* dengan nilai Kadar Hambat Minimum 0,5 ; 1% (Sule *et al*, 2010), *Candida albicans*, *Saccharomyces* (Owoyale and Olatunji, 2005), *Microsporum gypseum*, *T.rubrum*, *P. Marneffii* (Phongpaichit and Pujenbob, 2004), dan *Malassezia furfur* (Putri, 2011).

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memudahkan penggunaan ekstrak etanol daun ketepeng cina sebagai anti jamur, maka sediaan krim menjadi pilihan dan bisa menghambat pertumbuhan terhadap jamur *Malassezia furfur*.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun ketepeng cina bisa dibuat sediaan krim dengan basis minyak dalam air (O/W) dan air dalam minyak (W/O)?
2. Apakah sediaan krim ekstrak daun ketepeng cina dengan basis minyak dalam air (O/W) dan air dalam minyak (W/O) memiliki aktivitas antifungi terhadap *Malassezia furfur* ?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antifungi sediaan krim ketepeng cina dengan basis minyak dalam air (O/W) dan air dalam minyak (W/O) dalam menghambat pertumbuhan pada *Malassezia furfur* secara *in vitro*.